

NOTULEN PKS

Pelaksanaan *Probity Audit*
Pengadaan Barang/Jasa

Painan, 12 September 2019

**NOTULEN PELATIHAN KANTOR SENDIRI
BERSAMA BPKP PERWAKILAN SUMATERA BARAT
PADA INSPEKTORAT KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Materi	: Pelaksanaan <i>Probity Audit</i> Pengadaan Barang/Jasa.
Hari & tanggal	: Kamis, 12 September 2019
Tempat	: Ruang Rapat Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan
Narasumber	: Wahyu (BPKP) Yoky (BPKP)
Moderator	: Yefrial, S.H., M.M. (Auditor Madya)
Peserta	: 41 (empat puluh satu) orang, daftar hadir terlampir.

1. Tahapan dan Teknik Audit

Tahapan Audit

1. Persiapan

(Koordinasi dgn Auditan, Surat Tugas, Keseluruhan Tahapan/terhadap Tahapan Tertentu)

2. Pelaksanaan Audit

(Sesuai Audit Program dalam Pedoman)

3. Pelaporan Hasil Audit

Teknik Audit

1. Pengamatan/Observasi
2. Reviu Dokumen
3. Konfirmasi/Wawancara
4. Pemeriksaan Fisik
(Penggunaan Tenaga Ahli).

2. Audit Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa

a. Skema Audit Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa

Umum

- Audit atas Perencanaan PBJ dimulai dari Audit terhadap Identifikasi Kebutuhan Barang/Jasa dan Penganggarannya dalam Rangka Penyusunan RUP
- RUP Disusun dan Merupakan Bagian dari Proses Penyusunan RKA SKPD

Tujuan Umum:

- Untuk Memperoleh Keyakinan bahwa Rencana Pengadaan Barang/Jasa telah Didahului dengan Proses Identifikasi Kebutuhan Riil Barang/Jasa.
- Identifikasi Kebutuhan Pengadaan Barang/Jasa Telah Dilakukan sesuai Ketentuan.

Waktu Pelaksanaan:

- Pelaksanaan Prosedur Audit Dapat Dilakukan pada Saat Proses sedang Berlangsung dan/atau Segera Setelah Proses Selesai
- Audit Mulai Dilaksanakan pada Saat Identifikasi Kebutuhan dalam Penyusunan RUP yang Merupakan Bagian dari Penyusunan RKA SKPD.
- Untuk Kegiatan Pembahasan Anggaran di TAPD dan di DPRD, Audit Dilakukan pada saat Proses Pembahasan Anggaran Berlangsung Melalui Observasi.

b. Skema Audit Identifikasi Kebutuhan

No	Perencanaan Pengadaan	Tujuan Prosedur Audit
1	Analisis Hasil Telaahan Kelayakan B/J Dimiliki.	Meyakinkan Alasan Pengadaan B/J, karena Kondisi B/J yang Ada Tidak Layak
2	Analisis Hasil Telaahan Riwayat Kebutuhan B/J atas Kegiatan yg Sama	Meyakinkan Prediksi Kebutuhan output Pengadaan B/J Mengikuti Tren Kebutuhan.
3	Mengidentifikasi Kebutuhan Riil B/J	Meyakinkan Rencana Kebutuhan B/J Disusun Berdasar Usulan dari KPB/SKPD, Ketersediaan BMD, Standar Barang, Standar Harga, Rencana Desain
4	Pengujian Kesesuaian Kegiatan dan Output RKA dengan Hasil Identifikasi Kebutuhan Riil	Meyakinkan Kegiatan dan Output RKA Sesuai Hasil Identifikasi Kebutuhan Riil
5	Pengujian kesesuaian RKA dengan RKPD.	Meyakinkan Kegiatan dalam RKA sesuai Target Kinerja RKPD

c. Skema Audit Penyusunan Penetapan Rencana Penganggaran

No	Perencanaan Pengadaan	Tujuan Prosedur Audit
1	Penyusunan RAB PBJ	Meyakinkan Penyusunan RAB Wajar sesuai Ketentuan
2	Kesesuaian Anggaran PBJ dalam RKA dengan RAB.	Meyakinkan Nilai Tercantum dalam RKA Sesuai RAB

d. Skema Audit Penetapan Kebijakan Umum dan Penyusunan KAK

No	Perencanaan Pengadaan	Tujuan Prosedur Audit
1	Menganalisis Materi Kebijakan Umum.	Meyakinkan Materi Kebijakan Umum Dalam RUP meliputi Cara Pengadaan dan Pemaketan
2	Menganalisis Materi KAK.	Meyakinkan Materi KAK Telah Sesuai Ketentuan

e. Skema Audit Pembahasan Anggaran dan Pengumuman RUP

No	Perencanaan Pengadaan	Tujuan Prosedur Audit
1	Pengamatan pembahasan anggaran pengadaan barang/jasa oleh DPRD.	Meyakinkan kegiatan dan anggaran PBJ yang ditetapkan DPRD telah sesuai rencana kegiatan dan anggaran yang diusulkan K/L/D/I
2	Pelaksanaan pengumuman RUP	Meyakinkan RUP telah ditetapkan oleh PA yang ditunjuk. Materi, waktu, dan tempat pengumuman RUP telah sesuai ketentuan

f. Program Audit Rinci

No	Tujuan dan Prosedur Audit	Rencana		Realisasi		
		Pelaksana	Waktu	Pelaksana	Waktu	Ref KKA
A.	Ketentuan Umum					
	Tujuan Audit: - Memberikan keyakinan bahwa identitas PA/KPA yang ditunjuk telah sesuai dengan SK pengangkatannya - Memberikan keyakinan bahwa waktu penyusunan RUP telah tepat waktu. - Materi RUP meliputi kegiatan yang dibiayai K/L/D/I/ sendiri, dana dekonsentrasi dan dana Tugas Pembantuan, atau pembiayaan bersama					

	Prosedur audit:					
1	Dapatkan Dokumen SK Pengangkatan PA/KPA.					
2	Yakinkan bahwa identitas PA/KPA yang ditunjuk telah sesuai dengan SK Pengangkatannya.					
3	Yakinkan bahwa penyusunan RUP telah dilakukan tepat waktu.					
4	Lakukan reviu terhadap cakupan Rencana Umum Pengadaan.					
5	Tuangkan dalam daftar uji dan buat simpulan hasil audit.					
B.	Identifikasi Kebutuhan					
1	Menganalisis hasil telaahan kelayakan barang/jasa yang dimiliki.					
	Tujuan Audit: Untuk meyakinkan bahwa alasan pengadaan barang/jasa dilakukan, karena kondisi barang/jasa yang sudah ada, tidak layak dan memang diperlukan pengadaan barang/jasa yang baru					
	Prosedur audit:					
1)	Dapatkan dokumen hasil telaahan kelayakan barang/jasa yang dimiliki/yang pernah diadakan oleh K/L/D/I dan telaahan riwayat kebutuhan barang/jasa dari kegiatan yang sama.					
2)	Pelajari dan analisis hasil telaahan kelayakan barang yang dimiliki K/L/D/I.					
3)	Lakukan pengecekan fisik secara sampling atas barang yang dimiliki/dikuasai oleh K/L/D/I dan bandingkan hasil pengecekan tersebut dengan hasil telaahan kelayakan barang.					
4)	Tuangkan dalam daftar uji dan buat simpulan hasil audit.					
2	Menganalisis Hasil Telaahan Riwayat Kebutuhan					
	Tujuan Audit: Untuk meyakinkan bahwa prediksi kebutuhan <i>output</i> (jumlah) atas pengadaan barang/jasa yang dilakukan, telah mengikuti tren kebutuhan					
	Prosedur Audit:					
1)	Dapatkan dokumen hasil telaahan riwayat kebutuhan barang/jasa dari kegiatan yang sama.					
2)	Pelajari hasil telaahan riwayat kebutuhan barang/jasa dari kegiatan yang sama. Contoh: Riwayat kegiatan pengadaan obat-obatan dari tahun ke tahun untuk mengetahui tren pengadaan obat.					
3)	Yakinkan kegiatan dan prediksi <i>output PBJ</i> dari kegiatan yang sama telah sesuai dengan tren tahun-tahun sebelumnya.					
4)	Tuangkan dalam daftar uji dan buat simpulan hasil audit.					
3.	Mengidentifikasi Kebutuhan Barang/Jasa					
	Tujuan Audit: - Untuk meyakinkan bahwa rencana kebutuhan barang K/L/D/I telah disusun berdasarkan usulan dari Kuasa Pengguna Barang/masing-masing SKPD, ketersediaan barang milik negara/daerah yang ada, serta standar					

	barang, standar kebutuhan, dan standar harga - Untuk meyakinkan bahwa rencana kebutuhan jasa lainnya dan pekerjaan konstruksi K/L/D/I telah berdasarkan hasil studi kelayakan serta desain untuk pekerjaan konstruksi.					
	Prosedur audit:					
1)	Dapatkan dokumen hasil identifikasi kebutuhan riil jasa (hasil studi kelayakan atas kebutuhan jasa konstruksi dan jasa lainnya).					
2)	Dapatkan dokumen desain/rancangan pekerjaan konstruksi yang akan dilaksanakan.					
3)	Dapatkan dokumen Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara/Daerah (RKBMN/D).					
	Prosedur audit:					
4)	Dapatkan dokumen standar barang, standar harga, standar kebutuhan, Perkada tentang standarisasi sarana prasarana kerja pemda.					
5)	Yakinkan bahwa standar barang dan standar kebutuhan telah ditetapkan oleh pengelola barang setelah berkoordinasi dengan instansi terkait.					
6)	Pelajari hasil identifikasi kebutuhan konstruksi dan jasa lainnya, apakah kebutuhan telah sesuai dengan hasil studi kelayakan.					
7)	Uji bahwa apakah pihak yang melakukan studi kelayakan tidak ada konflik kepentingan .					
8)	Yakinkan bahwa rencana pekerjaan konstruksi telah sesuai dengan desain/rancangan yang telah dibuat sebelumnya.					
	Prosedur audit:					
9)	Pelajari RKBMN/D, apakah telah disusun berdasarkan usulan rencana kebutuhan yang diajukan oleh Kuasa Pengguna Barang (KPB)/SKPD dan ketersediaan barang milik Negara/daerah sesuai dengan data barang pada pengguna barang dan/atau pengelola barang.					
10)	Pelajari RKBMN, apakah telah disusun dengan berpedoman pada standar barang, standar kebutuhan, dan standar harga.					
11)	Pelajari RKBMD, apakah penyusunannya telah mengacu pada Perkada tentang standarisasi sarana dan prasarana kerja pemda dan SK Kepala Daerah tentang standar harga.					
12)	Tuangkan dalam daftar uji dan buat simpulan hasil audit.					
4	Pengujian kesesuaian kegiatan dan output yang tercantum dalam RKA dengan hasil identifikasi kebutuhan riil					
	Tujuan Audit: Untuk meyakinkan bahwa kegiatan dan output yang tercantum dalam RKA telah sesuai dengan hasil identifikasi kebutuhan riil barang/jasa					
	Prosedur Audit:					
1)	Dapatkan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran K/L/D/I.					
2)	Yakinkan bahwa RKA telah dibahas dengan DPR/D (Badan Anggaran).					
3)	Bandingkan hasil identifikasi kebutuhan					

	barang/jasa dengan RKA K/L/D/I baik kegiatan maupun target outputnya.					
4)	Yakinkan bahwa rencana kegiatan PBJ (kuantitas dan nilainya) dalam RKA yang ditetapkan oleh DPR/D adalah yang telah diusulkan KPB.					
5)	Tuangkan dalam daftar uji dan buat simpulan hasil audit.					
4	Pengujian kesesuaian RKA K/L dan RKA pemda dengan RKP					
	Tujuan Audit: Untuk meyakinkan bahwa kegiatan yang tercantum dalam RKA telah sesuai dengan RKP					
	Prosedur Audit:					
1)	Dapatkan dokumen Rencana Kerja Pemerintah/Daerah (RKP/D).					
2)	Yakinkan bahwa kegiatan yang tercantum dalam RKA-K/L telah sesuai dengan sasaran program dalam RKP dengan memperhatikan prioritas pembangunan nasional dan pagu indikatif.					
3)	Yakinkan bahwa kegiatan yang tercantum dalam RKA pemda telah sesuai dengan target kinerja dalam RKP dengan memperhatikan prioritas pembangunan daerah dan kemampuan keuangan daerah					
4)	Tuangkan dalam daftar uji dan buat simpulan hasil audit.					

DAFTAR UJI HASIL AUDIT

B	Identifikasi Kebutuhan		
1	Terdapat hasil telaahan kelayakan barang/jasa yang dimiliki/dikuasai K/L/D/I.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
2	Terdapat dokumen hasil telaahan riwayat kebutuhan barang/jasa atas kegiatan yang sama.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
3	Hasil telaahan kelayakan barang/jasa telah meliputi seluruh barang/jasa yang dimiliki/dikuasai K/L/D/I.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
4	Hasil telaahan kelayakan barang sesuai dengan kondisi fisik sebenarnya di lapangan.(berdasarkan sampling).	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
5	Jumlah kebutuhan barang/jasa didasarkan pada tren pengadaan barang/jasa pada kegiatan sejenis.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
6	Terdapat dokumen hasil identifikasi kebutuhan riil jasa (contohnya Studi Kelayakan <i>Feasibility Study</i>) untuk pengadaan jasa selain pekerjaan konstruksi).	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
7	Untuk pekerjaan konstruksi, terdapat dokumen hasil identifikasi kebutuhan berupa <i>output</i> dari jasa konsultasi yaitu desain/rancangan pekerjaan konstruksi.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
8	Terdapat dokumen perencanaan/desain untuk sarana dan prasarana pendukung berfungsinya konstruksi tertentu.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

g. Contoh Formulir Kertas Kerja Probity Audit

Nama Auditan :
 Tahun Anggaran :

No.KKA : KKA IV/.....
 Reff.PKA :
 Disusun Oleh :
 Tanggal :
 Direviu Oleh :

KERTAS KERJA PROBITY AUDIT
IDENTIFIKASI KEBUTUHAN
PEKERJAAN

No.	Barang/Jasa yang Diadakan	Kelayakan Barang/Jasa yg Ada	Analisis Hasil Telaahan Riwayat Kebutuhan B/J yg Sama	Kebutuhan Riil	Kegiatan/Output/Target dalam RKA	Kegiatan/Output/Target dalam RKPD
1	2	3	4	5	6	7

Contoh format laporan untuk audit tahapan tertentu
 (perencanaan pengadaan barang/jasa)

LAPORAN HASIL PROBITY AUDIT
ATAS KEGIATAN PENGADAAN.....

Kepada
 Yth.Menteri/Pimpinan Lembaga/Gubernur/Bupati/Walikota/Gubernur BI/Direktur Utama

Kami telah melakukan probity audit atas kegiatan TA pada satker/dinas untuk tahap Audit bertujuan meyakinkan bahwa proses pengadaan barang/jasa pada tahap telah sesuai dengan ketentuan pengadaan barang/jasa yang didasarkan pada prinsip-prinsip integritas, kebenaran dan kejujuran (*probity*).

Audit dilaksanakan sesuai dengan Standar Pemeriksaan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Permen PAN Nomor: PER/05/M.PAN/03/2008 Tanggal 31 Maret 2008. Audit dilakukan meliputi penelaahan dokumen, wawancara, konfirmasi, analisis, observasi lapangan pada saat kegiatan berlangsung, dan prosedur lainnya yang dianggap perlu sesuai dengan keadaan.

Tanggung jawab pelaksanaan pengadaan barang/jasa termasuk kebenaran data sepenuhnya menjadi tanggung jawab instansi auditan. Tanggung jawab auditor terbatas simpulan dan saran yang diberikan kepada auditan.

Untuk semua hal yang material, proses pengadaan barang/jasa pada tahap untuk kegiatan pengadaan.....**belum/telah***) dilakukan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang/jasa yang didasarkan pada prinsip-prinsip integritas, kebenaran dan kejujuran (*probity*).

....., ... Februari 20.....

Inspektur K/L/D/I

.....
NIP

3. Audit atas Persiapan Pemilihan Penyedia Barang/Jasa

a. Skema Audit Persiapan Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Umum

Audit atas Persiapan Pemilihan Penyedia Barang/Jasa meliputi audit atas:

- Organisasi Pengadaan
- Rencana Pemilihan Penyedia Barang/Jasa
- Sistem Pengadaan
- Jadwal Pemilihan Penyedia Barang/Jasa
- Harga Perkiraan Sendiri (HPS)
- Dokumen Pengadaan

Tujuan Umum:

- Untuk memberikan keyakinan bahwa persiapan pemilihan penyedia barang/jasa telah dilaksanakan sesuai Perpres 54 Tahun 2010

Waktu Pelaksanaan:

- Pendekatan yang Digunakan adalah Audit atas Output dengan melihat dokumen setiap tahapan segera setelah persiapan pemilihan selesai dilaksanakan

b. Skema Audit

No	Persiapan Pemilihan Penyedia Barang/Jasa	Output	Tujuan Prosedur Audit
1	Organisasi Pengadaan	SK Organisasi Pengadaan Barang/Jasa	Menilai Ketepatan Struktur, Personil, dan Tidak Terjadi Perangkapan Tugas dalam Organisasi Pengadaan
2	Rencana Pemilihan Penyedia Barang/Jasa	Berita Acara Pengkajian Ulang	Meyakinkan Ketepatan Pengkajian Ulang atas Kebijakan Umum, Anggaran, dan KAK Pengadaan Barang/Jasa
3	Sistem Pengadaan	Rencana Pemilihan Penyedia Barang/Jasa	Meyakinkan Penetapan Sistem Pengadaan Barang/Jasa Menjamin Terlaksananya Pengadaan secara Terbuka, Adil, dan Transparan
4	Kecukupan Alokasi Waktu Pemilihan Penyedia Barang/Jasa	Jadwal Pemilihan Penyedia Barang/Jasa	Meyakinkan Alokasi Waktu yang Dibutuhkan untuk Setiap Tahapan Pelaksanaan Pengadaan Telah Memadai
5	Harga Perkiraan Sendiri	Dokumen HPS	Meyakinkan bahwa HPS Disusun sesuai Ketentuan Berlaku dan Meyakinkan Kewajaran Nilai HPS
6	Kelengkapan Dokumen Pengadaan	Dokumen Pengadaan	Meyakinkan Dokumen Pengadaan Barang/Jasa Telah Mencakup seluruh Ketentuan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa

c. Program Audit Rinci (dst.)

4. Audit atas Pemilihan Penyedia Barang/Jasa dengan Pascakualifikasi

- a. Skema Audit Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Dengan Pascakualifikasi
- b. Skema Audit

5. Audit atas Pemilihan Penyedia Barang/Jasa dengan Prakualifikasi

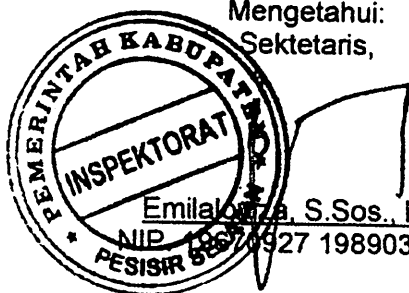
- a. Skema Audit Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Dengan Prakualifikasi
- b. Skema Audit

Painan, 12 September 2019

Notulen,

Nova Susanti, A.Md.
NIP.19761105 201101 2 003

Mengetahui:
Sektetaris,



Emilalinda S.Sos. M.M.
NIP.19670927 198903 2 001